

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

##### **1. Pondok Pesantren Al-Istiqamah**

Pondok Pesantren Al-istiqamah terletak di jalan Pekapuran Raya Rt. 32 Rw. 03 No. 1 Kota Banjarmasin. Kepala Madrasah adalah H. Salman Al Farisy. Memiliki pengajar berjumlah 18 orang dan santri berjumlah 553 orang.

##### **2. Pondok Pesantren Nurul Jannah**

Pondok Pesantren Nurul Jannah terletak di jalan Gerilya Gang Bambu Rt. 29 Rw. 08 No. 19 Kelurahan Kelayan Timur Kota Banjarmasin. Pemimpin Ponpres adalah Samani, S.Ag. Memiliki pengajar berjumlah 98 orang dan santri berjumlah 1.369 orang.

##### **3. Pondok Pesantren Abdaul Amin**

Pondok Pesantren Abdaul Amin terletak di jalan Desa Kuin Kecil Rt. 15 Kelurahan Mantuil Kota Banjarmasin. Penanggung jawab adalah Muhammad Yamin. Memiliki pengajar berjumlah 26 orang dan santri berjumlah 79 orang.

##### **4. Pondok Pesantren Al-Hikmah**

Pondok Pesantren Al-Hikmah terletak di jalan Kelayan A RT/RW 15/002 No.19 Kelurahan Murung Raya Kota Banjarmasin. Nama Pengasuh Ponpres adalah Drs. H. Abdurrahman Shiddiq. Memiliki pengajar berjumlah 16 orang dan santri berjumlah 115 orang.

## **5. Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah**

Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah terletak di jalan Jl. Alalak Tengah RT 15 RW 08 Kota Banjarmasin. Nama Ketua Pelaksana adalah Ahmad Jumirin Asyikin, S.E., M.Si., Ak. Memiliki pengajar berjumlah 27 orang dan santri berjumlah 342 orang.

### **B. Paparan Data**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas data menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Jika suatu item pernyataan dinyatakan tidak valid, maka item pernyataan itu tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan diukur dan dapat mengungkap data dari objek yang diteliti secara tepat.

Penulisan item dilakukan dengan berpedoman pada *blue-print* dan dibimbing oleh kaidah-kaidah penulisan item yang berlaku bagi setiap jenis dan format instrument yang sedang disusun. Setelah mengetahui bahwa item tersebut sudah memenuhi kriteria dari prosedur penulisan, maka untuk tahap selanjutnya akan dilakukan uji coba item untuk mengetahui kualitas item yang sudah dibuat. Kualitas item pada tahap uji coba ini akan sangat menentukan hasil pada saat pemberian pada subyek yang sebenarnya. Pada saat uji coba item dilakukan pada subyek yang berbeda sampel yang akan digunakan. Hasil dari seleksi uji coba item ini

meliputi validitas, reliabilitas item, distribusi jawaban, dan aplikasi analisis. Agar pada saat pemberian skala pada subyek yang sebenarnya item tersebut sudah teruji 90 kevalidannya dan kereabilitasnya. Sehingga pada subyek yang sebenarnya akan mengurangi nilai eror.

Pengujian terhadap validitas penelitian ini menggunakan program SPSS 20 yang mengacu pada besarnya  $r$  tiap butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil analisis SPSS pada kolom *Corrected Items Total Correlation*.

Dari tanggapan 30 sampel penelitian yang diujicobakan terhadap 28 butir item pertanyaan. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tentang Metode Mengajar**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	78.0667	186.685	.916	.943
soal2	78.0000	197.103	.529	.947
soal3	78.1333	188.740	.835	.944
soal4	77.9000	192.576	.692	.946
soal5	78.1667	196.557	.464	.948
soal6	78.2000	196.028	.510	.948
soal7	78.1333	188.326	.907	.944
soal8	78.0000	196.690	.407	.949
soal9	78.4000	195.076	.435	.949
soal10	78.2000	191.062	.668	.946
soal11	78.0333	201.826	.236	.950
soal12	78.0000	197.448	.418	.949
soal13	78.1667	189.040	.766	.945
soal14	78.0667	186.685	.916	.943
soal15	77.9667	190.102	.814	.945
soal16	78.2333	190.944	.701	.946
soal17	78.1667	189.316	.843	.944
soal18	78.0667	186.685	.916	.943
soal19	77.9333	200.064	.372	.949
soal20	77.8000	203.890	.180	.950
soal21	78.0667	188.754	.868	.944
soal22	78.1333	188.257	.773	.945
soal23	78.0333	194.654	.503	.948
soal24	78.0333	187.551	.894	.944
soal25	77.7667	205.978	.079	.951
soal26	78.1333	188.326	.907	.944
soal27	78.0000	204.138	.164	.951
soal28	77.4000	199.559	.407	.948

Hasil uji coba variabel metode mengajar yang berjumlah 28 soal, dinyatakan valid yaitu karena nilai  $r$  kurang nilai  $r_{tabel} = 0,361$  untuk taraf

signifikansi 5%. Maka kuesioner metode mengajar dapat diikutsertakan dalam angket yang disebar keseluruhan responden. Selanjutnya dihitung uji validitas tentang waktu belajar seperti di bawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tentang Waktu Belajar PAI**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	43.5000	71.362	.556	.955
soal2	43.2667	68.478	.875	.950
soal3	43.3667	66.930	.924	.948
soal4	43.4667	70.671	.698	.953
soal5	43.5000	67.638	.736	.952
soal6	43.5333	70.326	.551	.956
soal7	43.3000	68.148	.953	.948
soal8	43.3000	68.148	.953	.948
soal9	43.5333	70.464	.432	.960
soal10	43.2333	72.323	.380	.960
soal11	43.4000	67.766	.824	.950
soal12	43.3333	68.023	.695	.953
soal13	43.2667	69.030	.905	.950
soal14	43.3333	67.885	.940	.949
soal15	43.3000	68.148	.953	.948
soal16	43.3667	67.689	.854	.950

Hasil uji coba variabel waktu belajar PAI yang berjumlah 16 soal, dinyatakan semua valid karena nilai r lebih dari nilai  $r_{tabel} = 0,361$  untuk taraf signifikansi 5%. Maka kuesioner waktu belajar PAI semuanya diikutsertakan dalam angket yang disebar keseluruhan responden. Selanjutnya dihitung uji validitas tentang lingkungan belajar seperti di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tentang Lingkungan Belajar PAI**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	54.1667	99.316	.873	.924
soal2	54.1000	106.300	.523	.931
soal3	54.2333	100.668	.800	.926
soal4	54.0000	102.828	.698	.928
soal5	54.2667	105.099	.506	.932
soal6	54.3000	104.907	.542	.931
soal7	54.2333	100.530	.860	.925
soal8	54.1000	105.197	.442	.933
soal9	54.5000	104.534	.440	.934
soal10	54.3000	101.941	.658	.929
soal11	54.1333	109.085	.369	.936
soal12	54.1000	105.748	.459	.933
soal13	54.2667	101.237	.710	.928
soal14	54.1667	99.316	.873	.924
soal15	54.0667	100.892	.831	.926
soal16	54.3333	102.575	.647	.929
soal17	54.2667	101.237	.797	.926
soal18	54.1667	99.316	.873	.924
soal19	54.0333	107.826	.411	.933
soal20	53.9000	110.783	.409	.936

Hasil uji coba variabel lingkungan belajar yang berjumlah 20 soal, dinyatakan valid karena nilai  $r$  kurang nilai  $r_{tabel} = 0,361$  untuk taraf signifikansi 5%. Maka kuesioner lingkungan belajar dapat diikutsertakan seluruhnya dalam angket yang disebar keseluruhan responden.

## 2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan program komputerisasi statistik.

Untuk menentukan Reliabilitas suatu alat ukur agar skala tersebut menunjukkan taraf keterpercayaan dan konsisten maka dapat dilihat koefisien Reliabilitas. Koefisien Reliabilitas ini diperoleh berdasarkan perhitungan terhadap data empiris dari sekelompok subjek yang

mencerminkan hubungan skor skala yang kita peroleh dengan skor sesungguhnya yang tidak dapat kita ketahui (Skor Murni). Reliabilitas dinyatakan berada pada rentang 0 - 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Hasil perhitungan uji Reliabilitas dari ketiga variabel dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

#### 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Jumlah Item Valid	Nilai rhitung	Kesimpulan
X1 = Metode Mengajar	28	0.948	Reliabel
X2 = Waktu Belajar	16	0.955	Reliabel
X3 = Lingkungan Belajar	20	0.933	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas keempat variabel instrumen adalah lebih tinggi dari 0.6 yaitu hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil variabel metode Mengajar menunjukkan angka sebesar 0.948, variabel Waktu Belajar menunjukkan angka sebesar 0.955 dan variabel Lingkungan Belajar menunjukkan angka sebesar 0.933, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan ini telah memenuhi syarat reliabilitas yaitu reliabel.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas sebagaimana tersebut di atas dapat dikatakan seluruh item sudah teruji valid dan reliabel sehingga telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data hasil penelitian terhadap variabel-variabel penelitian. Data hasil penelitian berupa skor yang diambil dari hasil pengamatan di kelas dan penyebaran angket, terhadap responden sebagai dasar untuk menganalisis lebih lanjut penelitian ini.

#### a. Variabel Metode Mengajar Ustadz

Data variabel metode mengajar ustadz diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrumen yang terdiri dari 28 soal penskorannya menggunakan metode penskoran skala interval dengan bobot nilai 1 sampai 5. Hasil analisis mengenai metode mengajar ustadz diperoleh rentang empiris skor dari 46 sampai 115. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diperoleh rata-rata (mean) 86.4942, Median 90.00, modus 100 dengan standar deviasi 16.50391. Berdasarkan hasil statistik di atas, sebaran nilai variabel metode mengajar ustadz dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Metode Mengajar**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
46 – 53	32	9,30
54 – 61	14	4,07
62 – 69	12	4,48
70 – 77	11	3,18
78 – 85	43	12,50
86 – 93	101	29,36
94 – 101	107	31,10
102 – 109	12	4,48
110 – 117	12	4,48

<b>JUMLAH</b>	<b>344</b>	<b>100</b>
---------------	------------	------------

Dari tabel di atas terlihat bahwa skor frekuensi terbanyak terdapat pada interval kelas 94 – 101 dengan frekuensi sebanyak 107 responden (31,10%), sedangkan frekuensi paling kecil terdapat pada interval kelas 70 – 77 dengan frekuensi yang sama sebanyak 11 responden (3,18%).

Penentuan kriteria kedudukan masing-masing variabel didapat melalui perbandingan antara kedudukan rata-rata hitung dengan rata-rata ideal dan simpangan baku. Rata-rata ideal ( $M_i$ ) adalah jumlah skor tertinggi yang mungkin terjadi dikurangi dengan jumlah skor terendah yang mungkin terjadi kemudian dibagi dua. Atau dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah), sedangkan simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah skor tertinggi yang mungkin dikurangi dengan skor terendah yang kemudian dibagi Kategori metode mengajar ustadz dibagi berdasarkan skor yang diperoleh, apabila skor enam. Atau dengan rumus  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah). yang diperoleh diatas rerata, metode mengajar ustadz digolongkan tinggi dan apabila skor yang diperoleh dibawah rerata, metode mengajar ustadz digolongkan sedang, sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

Jumlah item soal 28 butir. Pilihan jawaban 1 s.d 5

$$\text{Nilai tertinggi ideal} = 28 \times 5 = 140$$

$$\text{Nilai terendah ideal} = 28 \times 1 = 28$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (140+28)$$

$$= \frac{1}{2} (168)$$

$$= 84$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (140-28)$$

$$= \frac{1}{6} (112)$$

$$= 19$$

$$M_i + 1. S_{di} = 84 + 19 = 103$$

$$M_i - 1. S_{di} = 84 - 19 = 65$$

Klasifikasi Tinggi Jika memenuhi:

$$X_1 \geq M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } X_1 \geq 103$$

Klasifikasi Sedang Jika Memenuhi:

$$M_i - 1. S_{di} \leq X_1 < M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } 65 \leq X_1 < 103$$

Klasifikasi Rendah Jika Memenuhi:

$$X_1 < M_i - S_{di}; \text{ maka } X_1 < 65$$

Berdasarkan acuan tersebut terdapat tingkat metode mengajar ustadz sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Presentase Skor Metode Mengajar Ustadz**

Interval	F	%	Kategori
skor $X_1 \geq 103$	18	5,23	Tinggi
$65 \leq \text{skor } X_1 < 103$	280	81,40	Sedang
Skor $X_1 < 65$	46	13,37	Rendah
<b>Total</b>	<b>344</b>	<b>100%</b>	

Sumber: data primer di olah (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar metode mengajar ustadz di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin berada pada kategori **sedang** sebesar 81,40%.

Selanjutnya untuk mencari seberapa presentase jawaban dari 344 responden tentang indikator variabel metode mengajar ustadz dengan alternatif jawaban 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Dari data tersebut dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Presentase Jawaban Responden Skor Metode Mengajar**

No. Item	Indikator/Sub Indikator	Skor (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Keterlibatan Aktif Belajar</b>					
1	Meminta membaca materi PAI	1.7	20.3	45.1	25.3	7.6
2	Diberi tugas yang berhubungan dengan materi PAI	2.6	17.2	47.4	25.6	7.3
3	Mengerjakan tugas yang diberikan	5.8	14.5	52	25.6	5.8
4	Mengumpulkan soal/tugas	3.5	16.9	49.4	22.1	8
	<b>Skor Indiaktor</b>	<b>3.40</b>	<b>17.23</b>	<b>48.48</b>	<b>24.65</b>	<b>7.18</b>
<b>B</b>	<b>Membangkitkan Minat</b>					
5	Memahami bahasa yang digunakan pengajar	5.8	13.7	32.3	41.9	6.4
6	Memusyawarah metode mengajar yang diterapkan	5.8	16.3	31.7	40.1	6.1
8	Menjelaskan rencana materi	10.2	17.7	31.4	29.9	10.8
17	Memotivasi untuk belajar PAI	12.5	6.1	44.2	31.7	5.5
18	Terdorong belajar lebih lanjut	14.2	25.9	35.2	16.9	7.8
28	Pengajar menegur siswa	21.5	20.9	25	27.9	4.7
	<b>Skor Indiaktor</b>	<b>11.67</b>	<b>16.77</b>	<b>33.30</b>	<b>31.40</b>	<b>6.88</b>
No. Item	Indikator/Sub Indikator	Skor (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>C</b>	<b>Membangkitkan Semangat</b>					
13	Media yang menarik	14	11.9	28.2	38.1	7.8
16	Materi yang menarik	15.7	18.9	23.5	32.8	9.1

19	Penghargaan	13.4	14.8	39.8	27.6	4.4
23	Berusaha belajar lebih giat	64	2.3	7	12.8	14
24	Dorongan untuk berprestasi	13.7	12.8	5.8	2.0	65.7
25	Menggunakan media pembelajaran	11	20.1	29.1	34	5.8
	<b>Skor Indiaktor</b>	<b>21.97</b>	<b>13.47</b>	<b>22.23</b>	<b>24.55</b>	<b>17.80</b>
<b>D</b>	<b>Menghidupkan Pembelajaran</b>					
7	Metode mengajar yang bervariasi	8.4	15.4	42.4	24.7	9
10	Membentuk kelompok kecil	12.8	15.7	25	37.8	8.7
12	Tanya jawab ketika tidak memperhatikan	13.7	16.6	29.9	32.3	7.6
14	Fasilitas belajar	15.1	19.5	28.2	29.4	7.8
26	Metode ceramah dan tanya jawab	25.3	8.4	37.8	21.5	7
	<b>Skor Indikator</b>	<b>15.06</b>	<b>15.12</b>	<b>32.66</b>	<b>29.14</b>	<b>8.02</b>
<b>E</b>	<b>Mempertinggi Hasil Belajar</b>					
9	Tanya jawab diakhir pelajaran	7.3	18.3	26.2	39	9.3
11	Kesempatan bertanya	9.3	15.4	36	30.8	8.4
15	Membahas kembali tugas/soal	14.5	11.9	26.2	36	11.3
20	Meminta bantuan orang lain	16.9	19.5	35.5	24.1	4.1
22	Tugas dikerjakan semaksimal mungkin	61.9	4.7	5.5	13.7	14.2
27	Memberikan contoh soal	23.5	18.6	24.7	23.8	9.3
	<b>Skor Indikator</b>	<b>22.23</b>	<b>14.73</b>	<b>25.68</b>	<b>27.90</b>	<b>9.43</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Indikator</b>		<b>14.87</b>	<b>15.46</b>	<b>32.47</b>	<b>27.53</b>	<b>9.86</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh banyaknya skor jawaban responden yang termasuk dalam kriteria metode mengajar ustadz sangat setuju sebanyak 51 orang (14.87%), kriteria setuju sebanyak 53 orang (15.46%), kriteria ragu-ragu sebanyak 112 orang (32.47%), kriteria tidak setuju sebanyak 94 orang (27.53%) dan kriteria sangat tidak setuju sebanyak 34 orang (9.86%).

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai metode mengajar ustadz dimana diukur berdasarkan beberapa aspek dengan skor tertinggi pada **jawaban ragu-ragu** dan rata-rata sebesar 32.47% yang berarti mengindikasikan metode mengajar ustadz di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan baik namun masih ada ustadz yang belum sepenuhnya melaksanakan metode mengajar dengan diharapkan santri.

#### **b. Variabel Waktu Belajar Santri**

Data variabel waktu belajar santri diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrumen yang terdiri dari 16 soal penskorannya menggunakan metode penskoran skala interval dengan bobot nilai 1 sampai 5. Hasil analisis mengenai waktu belajar santri diperoleh rentang empiris skor dari 39 sampai 80. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diperoleh rata-rata (mean) 63.8866, Median 64.00, modus 63 dengan standar deviasi 8.80905. Berdasarkan hasil statistik di atas, sebaran nilai variabel waktu belajar santri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Waktu Belajar Santri**

<b>Internal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
39 – 43	3	0,87
44 – 48	12	3,49
49 – 53	38	11,05
54 – 58	45	13,08
59 – 63	68	19,77
64 – 68	69	20,06
69 – 73	56	16,27
74 – 78	38	11,05
79 – 83	15	4,36
<b>JUMLAH</b>	<b>344</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa skor frekuensi terbanyak terdapat pada interval kelas 64 – 68 dengan frekuensi sebanyak 69 responden (20,06%), sedangkan frekuensi paling kecil terdapat pada interval kelas 39 – 43 dengan frekuensi yang sama sebanyak 3 responden (0,87%).

Penentuan kriteria kedudukan masing-masing variabel didapat melalui perbandingan antara kedudukan rata-rata hitung dengan rata-

rata ideal dan simpangan baku. Rata-rata ideal ( $M_i$ ) adalah jumlah skor tertinggi yang mungkin terjadi dikurangi dengan jumlah skor terendah yang mungkin terjadi kemudian dibagi dua. Atau dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah), sedangkan simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah skor tertinggi yang mungkin dikurangi dengan skor terendah yang kemudian dibagi Kategori waktu belajar santri dibagi berdasarkan skor yang diperoleh, apabila skor enam. Atau dengan rumus  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah). yang diperoleh di atas rerata, apabila skor yang diperoleh dibawah rerata, waktu belajar santri digolongkan tinggi, sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

Jumlah item soal 16 butir. Pilihan jawaban 1 s.d 5

$$\text{Nilai tertinggi ideal} = 16 \times 5 = 80$$

$$\text{Nilai terendah ideal} = 16 \times 1 = 16$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (80+16)$$

$$= \frac{1}{2} (96)$$

$$= 48$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (80-16)$$

$$= \frac{1}{6} (64)$$

$$= 11$$

$$M_i + 1. S_{di} = 48 + 11 = 59$$

$$M_i - 1. S_{di} = 48 - 11 = 37$$

Klasifikasi Tinggi Jika memenuhi:

$$X_1 \geq M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } X_1 \geq 59$$

Klasifikasi Sedang Jika Memenuhi:

$$M_i - 1. S_{di} \leq X_1 < M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } 37 \leq X_1 < 59$$

Klasifikasi Rendah Jika Memenuhi:

$$X_1 < M_i - S_{di}; \text{ maka } X_1 < 37$$

Berdasarkan acuan tersebut terdapat tingkat waktu belajar santri sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Presentase Skor Waktu Belajar Santri**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
skor $X_1 \geq 59$	247	71,80	Tinggi
$37 \leq$ skor $X_1 < 59$	97	28,20	Sedang
Skor $X_1 < 37$	0	0	Rendah
<b>Total</b>	<b>344</b>	<b>100%</b>	

Sumber: data primer di olah (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar waktu belajar santri di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin berada pada kategori **tinggi** sebesar 71,80%. Selanjutnya untuk mencari seberapa presentase dari 344 responden tentang indikator variabel waktu belajar santri dengan alternatif jawaban 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-

ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Dari data tersebut dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10 Presentase Jawaban Responden Skor Waktu Belajar Santri**

No. Item	Indikator/Sub Indikator	Skor (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Belajar dengan teratur</b>					
1	Memfaatkan buku untuk dibaca	39.2	14	34.3	11.6	0.9
2	Tanpa disuruh, selalu belajar	49.4	12.5	21.2	16.3	0.6
	<b>Skor Indikator</b>	<b>44.3</b>	<b>13.25</b>	<b>27.75</b>	<b>13.95</b>	<b>0.75</b>
<b>B</b>	<b>Disiplin dan semangat</b>					
3	Datang tepat waktu	26.7	19.5	36.9	16.6	0.3
4	Berusaha mengejar keteringgalan	41.6	12.8	30.2	13.4	2
5	Memfaatkan waktu dengan baik	51.7	12.2	17.2	18.6	0.3
6	Lebih banyak belajar ketika ujian	63.7	11.6	15.1	9.6	0
7	Mengutamakan belajar	61.9	11	18.9	7.3	0.9
8	Langsung mengerjakan tugas	48	12.8	26.5	11.9	0.9
	<b>Skor Indikator</b>	<b>48.93</b>	<b>13.32</b>	<b>24.13</b>	<b>12.90</b>	<b>0.73</b>
<b>C</b>	<b>Konsentrasi</b>					
9	Memulai setiap kegiatan dengan perencanaan	24.1	14.5	41.3	17.7	2.3
10	Bekonsentrasi bila belajar	59.3	11.6	20.1	7.6	1.5
11	Tidak segan bertanya	43.3	16.9	24.1	14.8	0.9
	<b>Skor Indikator</b>	<b>42.23</b>	<b>14.33</b>	<b>28.50</b>	<b>13.37</b>	<b>1.57</b>
<b>D</b>	<b>Penjataan waktu belajar</b>					
12	Mengulang pelajaran	61	9.3	19.5	9.6	0.6
13	Orang tua mengingatkan belajar	59.9	10.8	12.5	14.2	2.6
14	Banyak waktu untuk belajar	64	12.2	11.3	12.5	0
15	Daftar pembagian waktu belajar	57.8	10.2	23.2	8.4	0.3
16	Mengisi waktu luang dengan belajar	55.5	11.9	22.1	10.2	0.3
	<b>Skor Indikator</b>	<b>59.64</b>	<b>10.88</b>	<b>17.72</b>	<b>26.1</b>	<b>0.76</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Indikator</b>		<b>48.78</b>	<b>12.95</b>	<b>24.53</b>	<b>10.98</b>	<b>0.95</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh banyaknya responden yang termasuk dalam kriteria metode waktu belajar santri sangat setuju sebanyak 168 orang (48.78%), kriteria setuju sebanyak 45 orang (12.95%), kriteria ragu-ragu sebanyak 84 orang (24.53%), kriteria tidak setuju sebanyak 44 orang (10.98%) dan kriteria sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (0.95%).

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai waktu belajar dimana diukur berdasarkan beberapa aspek dengan skor

tertinggi pada **jawaban sangat setuju** dan rata-rata sebesar 48.78% yang berarti mengindikasikan waktu belajar di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin sudah digunakan dengan seefektif mungkin sehingga sesuai dengan yang diharapkan santri.

### c. Variabel Lingkungan Belajar Santri

Data variabel waktu belajar santri diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrumen yang terdiri dari 20 soal penskorannya menggunakan metode penskoran skala interval dengan bobot nilai 1 sampai 5.

Hasil analisis mengenai lingkungan belajar santri diperoleh rentang empiris skor dari 46 sampai 100. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diperoleh rata-rata (mean) 86.1076, Median 90.00, modus 100 dengan standar deviasi 16.12750.

Berdasarkan hasil statistik di atas, sebaran nilai variabel lingkungan belajar santri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar Santri**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
46 – 51	24	6,97
52 – 57	12	3,48
58 – 63	10	2,90
64 – 69	13	3,78
70 – 75	3	0,87
76 – 81	19	5,52
82 – 87	39	11,33
88 – 93	91	26,45
94 – 100	133	38,66
<b>JUMLAH</b>	<b>344</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa skor frekuensi terbanyak terdapat pada interval kelas 94 – 100 dengan frekuensi sebanyak 133 responden (38,66%), sedangkan frekuensi paling kecil terdapat pada interval kelas 70 – 75 dengan frekuensi yang sama sebanyak 3 responden (0,87%).

Penentuan kriteria kedudukan masing-masing variabel didapat melalui perbandingan antara kedudukan rata-rata hitung dengan rata-rata ideal dan simpangan baku. Rata-rata ideal ( $M_i$ ) adalah jumlah skor tertinggi yang mungkin terjadi dikurangi dengan jumlah skor terendah yang mungkin terjadi kemudian dibagi dua. Atau dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah), sedangkan simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah skor tertinggi yang mungkin dikurangi dengan skor terendah yang kemudian dibagi Kategori lingkungan belajar santri dibagi berdasarkan skor yang diperoleh, apabila skor enam. Atau dengan rumus  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah). yang diperoleh di atas rerata, apabila skor yang diperoleh dibawah rerata, waktu belajar santri digolongkan tinggi, sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

Jumlah item soal 20 butir. Pilihan jawaban 1 s.d 5

Nilai tertinggi ideal =  $20 \times 5 = 100$

Nilai terendah ideal =  $20 \times 1 = 20$

$M_i = \frac{1}{2}$  (nilai ideal tertinggi + nilai ideal terendah)

$$= \frac{1}{2} (100+20)$$

$$= \frac{1}{2} (120)$$

$$= 60$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (100-20)$$

$$= \frac{1}{6} (80)$$

$$= 13$$

$$M_i + 1. S_{di} = 60 + 13 = 73$$

$$M_i - 1. S_{di} = 60 - 13 = 47$$

Klasifikasi Tinggi Jika memenuhi:

$$X_1 \geq M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } X_1 \geq 73$$

Klasifikasi Sedang Jika Memenuhi:

$$M_i - 1. S_{di} \leq X_1 < M_i + 1. S_{di}; \text{ maka } 47 \leq X_1 < 73$$

Klasifikasi Rendah Jika Memenuhi:

$$X_1 < M_i - S_{di}; \text{ maka } X_1 < 47$$

Berdasarkan acuan tersebut terdapat tingkat lingkungan belajar santri sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Presentase Skor Lingkungan Belajar Santri**

Interval	F	%	Kategori
skor $X_1 \geq 73$	284	82,55	Tinggi
$47 \leq \text{skor } X_1 < 73$	57	16,57	Sedang
Skor $X_1 < 47$	3	0,87	Rendah
<b>Total</b>	<b>344</b>	<b>100%</b>	

Sumber: data primer di olah (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar lingkungan belajar santri di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin berada pada kategori **tinggi** sebesar 82,55%.

Selanjutnya untuk mencari seberapa presentase dari 344 responden tentang indikator variabel lingkungan belajar santri dengan alternatif jawaban 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Dari data tersebut dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13 Presentase Jawaban Responden Skor Lingkungan Belajar Santri**

No. Item	Indikator/Sub Indikator	Skor (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Lingkungan sosial</b>					
1	Berdiskusi dengan teman	51.2	11.9	23.2	11	2.6
2	Membantu bila mengalami kesulitan	53.5	10.5	27.6	7.3	1.2
3	Menciptakan suasana belajar	59.6	9.9	18.6	9.6	2.3
5	Menciptakan hubungan harmonis	65.4	9.6	13.4	11	0.6
8	Orang tua menyuruh belajar	66.6	11.3	13.1	6.7	2.3
9	Mendapat motivasi belajar	67.7	9	10.5	11.3	1.5
10	Menaati tata tertib	69.2	6.1	10.8	12.5	1.5
11	Mendapat sanksi dari orang tua	69.2	6.1	10.8	12.5	1.5
12	Aktif mengikuti kegiatan	68.8	7.8	12.2	10.5	0.9
14	Lingkungan belajar yang kondusif	68.3	7.8	14	8.4	1.5
15	Lingkungan terasa nyaman	67.6	8.7	15.1	7.8	0.6
16	Kondisi kelas tenang	70.3	7.6	12.8	7.8	1.5
17	Memfasilitasi sarana prasarana di rumah	68.6	7.8	12.2	10.5	0.9
	<b>Skor Indikator</b>	<b>65.08</b>	<b>8.78</b>	<b>14.95</b>	<b>9.76</b>	<b>1.45</b>
<b>B</b>	<b>Lingkungan Fisik</b>					

4	Pondok pesantren yang aman dan nyaman	60.2	13.1	18	7.3	1.5
6	Memanfaatkan semua fasilitas	65.1	7.3	13.1	13.7	0.9
7	Memanfaatkan perpustakaan	67.2	4.7	17.7	8.4	2
13	Ruang kelas yang bersih	68	7.3	14	8.4	2.3
18	Tempat belajar tenang	80.2	5.8	4.7	7	2.3
19	Sirkulasi udara yang baik	68.3	6.7	16.3	6.4	2.3
20	Penerang kelas sesuai	64.8	9.9	16.6	7.3	1.5
	<b>Skor Indikator</b>	<b>67.69</b>	<b>7.83</b>	<b>14.34</b>	<b>8.36</b>	<b>1.83</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan Indikator</b>	<b>66.39</b>	<b>8.31</b>	<b>14.65</b>	<b>9.06</b>	<b>1.64</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh banyaknya responden yang termasuk dalam kriteria lingkungan belajar santri sangat setuju sebanyak 228 orang (66.53%), kriteria setuju sebanyak 29 orang (8.31%), kriteria ragu-ragu sebanyak 50 orang (14.65%), kriteria tidak setuju sebanyak 31 orang (9.06%) dan kriteria sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (1.64%).

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai lingkungan belajar dimana diukur berdasarkan beberapa aspek dengan skor tertinggi pada **jawaban sangat setuju** dan rata-rata sebesar 66.53% yang berarti mengindikasikan lingkungan belajar di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin telah aman, nyaman dan kondusif sehingga mendukung hasil belajar santri.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebuah model korelasi akan digunakan untuk melakukan peramalan, karena itu sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Berikut dijelaskan asumsi-asumsi tersebut dan cara pengujiannya dengan SPSS 20.

Berikut asumsi klasik yang perlu dipenuhi:

**a. Uji Kenormalan (Normalitas)**

Uji normalitas untuk menguji apakah data dari sampel yang diambil normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang hasilnya sebagai berikut:

**1) Uji *Kolmogorov-Smirnov***

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan bahwa nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka sampel dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.14 *One Kolmogorov-Smirnov Test***

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Y	X1	X2	X3
N		344	344	344	344
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.8983	86.4942	63.8866	86.1076
	Std. Deviation	8.21388	16.50391	8.80905	16.12750
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.200	.075	.214
	Positive	.056	.137	.047	.177
	Negative	-.101	-.200	-.075	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.876	3.707	1.395	3.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.090	.104	.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas di atas didapat nilai signifikansi masing-masing adalah 0.082, 0.090, 0.104 dan 0.056. Angka tersebut menunjukkan angka yang tidak signifikan karena lebih rendah dari 5% (0,05). Dengan demikian, data-data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**2) Uji Linearitas**

Uji linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat linear atau tidak dalam suatu populasi yang memiliki varians yang sama. Dengan demikian, data yang linear

tersebut dapat digunakan untuk proses analisis data pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, uji linearitas diperlukan sebagai asumsi dari uji Anova.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas X1 dengan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X1	(Combined)	10098.764	40	252.469	5.865	.000	
	Between Groups	Linearity	1404.330	1	1404.330	32.625	.000
		Deviation from Linearity	8694.434	39	222.934	5.179	.000
	Within Groups		13042.675	303	43.045		
Total		23141.439	343				

**Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas X2 dengan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X2	(Combined)	12209.897	37	329.997	9.237	.000	
	Between Groups	Linearity	9170.192	1	9170.192	256.696	.000
		Deviation from Linearity	3039.705	36	84.436	2.364	.000
	Within Groups		10931.542	306	35.724		
Total		23141.439	343				

**Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas X3 dengan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X3	(Combined)	9430.751	36	261.965	5.866	.000	
	Between Groups	Linearity	1330.966	1	1330.966	29.802	.000
		Deviation from Linearity	8099.786	35	231.422	5.182	.000
	Within Groups		13710.688	307	44.660		
Total		23141.439	343				

Dari tabel di atas terlihat Sig. < 0,05, maka **dikatakan** bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah linear (saling berhubungan).

## D. Pengujian Hipotesis

### 1. Hubungan antara Metode Mengajar dengan Prestasi Belajar PAI

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara metode mengajar dengan prestasi belajar PAI santri di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin dilakukan analisis data, dimana:

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara metode mengajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren Se-Kota Banjarmasin

H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara metode mengajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren Se-Kota Banjarmasin

**Tabel 4.18 Hubungan antara Metode Mengajar Ustadz dengan Prestasi Belajar PAI**

		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	.246**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	344	344
X1	Pearson Correlation	.246**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	344	344

Hasil analisis korelasi data pada variabel metode mengajar ustadz dengan prestasi belajar PAI dengan metode mengajar ustadz diperoleh nilai  $r = 0.247$  dan angka Sig = 0.000. Oleh karena nilai Sig  $0.000 < 0,05$  maka H<sub>1</sub> **diterima**. Berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan metode mengajar ustadz dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren Se-Kota Banjarmasin.

## 2. Hubungan antara Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar PAI

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara waktu belajar santri dengan prestasi belajar PAI santri di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin dilakukan analisis data, dimana:

H0 : Tidak ada hubungan antara waktu belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin

H1 : Ada hubungan antara waktu belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin

**Tabel 4.19 Hubungan antara Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar PAI**

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	344	344
X2	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	344	344

Hasil analisis korelasi data pada variabel waktu belajar santri dengan prestasi belajar PAI diperoleh nilai  $r = 0.647$  dan angka  $\text{Sig} = 0.000$ . Oleh karena nilai  $\text{Sig} 0.000 < 0,05$  maka H1 **diterima**. Berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan waktu belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren Se-Kota Banjarmasin.

### 3. Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin dilakukan analisis data, dimana:

H0 : Tidak ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin

H1 : Ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren se-Kota Banjarmasin

**Tabel 4.20 Korelasi antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI**

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.240**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	344	344
X2	Pearson Correlation	.240**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	344	344

Hasil analisis korelasi data pada variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI diperoleh nilai  $r = 0.240$  dan angka  $\text{Sig} = 0.000$ . Oleh karena nilai  $\text{Sig} 0.000 < 0,05$  maka H1 **diterima**. Berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI di Pondok Pesantren Se-Kota Banjarmasin.